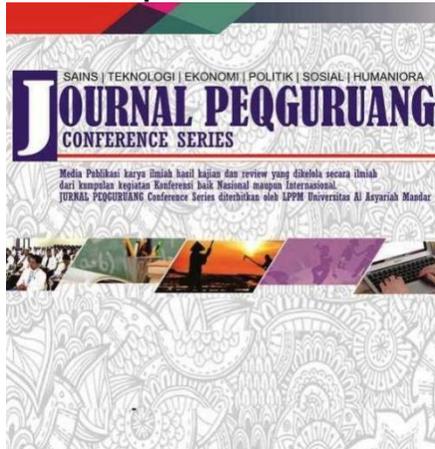


Graphical abstract



PERANAN KELOPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHATANI KAKAO DESA KELAPADUA KECAMATAN ANREAPI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

^{1*}Harlia, ²Siadina, ³Hasanuddin Kandatong
Program Studi Agribisnis, Fakultas Ilmu Pertanian,
Universitas Al Asyariah Mandar

Corresponding email:
Harliaandipataudding1789@gmail.com

Abstract

This research was conducted in Kelapa Dua Village, Anreapi Subdistrict, Polewali Mandar Regency for 3 (three) months, from May 2019 to July 2019. The research objective was to find out how much income and R / C Ratio of cocoa farmers in Kelapadua Village, Anreapi District, Polewali District Mandar. Case selection is done by purposive sampling. And with the consideration that cocoa farmers have good prospects, research locations, easy to reach and the nature of receiving from respondents, so it can facilitate research in retrieving data and finding information. This study uses data collection techniques with direct observation and interviews using questionnaires, the analysis used is income, R / C Ratio, the results of this study, obtained that the income of cocoa farmers in Kelapadua Village, Anreapi District Polewali Mandar Regency is Rp. 3,837,026, - while the R / C Ratio obtained by cocoa farmers in Kelapadua Village Anreapi District Poewali Mandar Regency is 2.95 meaning that the business is declared feasible to be developed, because the R/C Ratio obtained > 1 then the business is said to be feasible for developed.

Keywords: *Farmer Groups, Income, Cocoa Farming Business*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar selama 3 (tiga) bulan yakni dari bulan Mei 2019 sampai juli 2019. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan R/C Ratio petani kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar. Pemilihan kasus dilakukan dengan cara purposive sampling. Dan dengan pertimbangan bahwa petani kakao memiliki prospek yang baik, lokasi penelitian, mudah dijangkau dan adanya sifat menerima dari responden, sehingga dapat memudahkan penelitian dalam mengambil data dan mencari informasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan melakukan wawancara dengan menggunakan kuisioner, analisis yang digunakan adalah pendapatan, R/C Ratio, hasil penelitian ini, diperoleh bahwa pendapatan petani tanaman kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar yakni sebesar Rp.3.837.026,- sedangkan nilai R/C Rasio yang diperoleh petani tanaman kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Poewali Mandar, sebesar 2.95 berarti usaha tersebut dinyatakan layak untuk dikembangkan, karena hasil R/C Rasio yang diperoleh >1 maka usaha dikatakan layak untuk dikembangkan.

Kata Kunci: *Kelompok Tani, Pendapatan, Usahatani Kakao.*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i1.793>

Received: 20 Januari 2020 | Received in revised form: 01 Maret 2020 | Accepted: 19 April 2020

1. PENDAHULUAN

Kakao (*Theobroma cacao* Lin.) di Indonesia salah satu komoditas perkebunan unggulan yang bersifat strategis dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Kusmiah, dkk, 2020). Negara produsen kakao di Indonesia terbesar ke-3 setelah pantai Gading (38,35) dan Ghana (20,2%) yang jumlah persentasinya yaitu 13,6% (Badan Pusat Statistik, 2011). Di tahun 2008-2012 produksi biji kakao di dominasi oleh Negara Pantai Gading, Indonesia, Ghana, Nigeria, Kamerun dan Brazil. Keenam Negara tersebut memberikan kontribusi sebesar 84,07% terhadap total produksi kakao di dunia. Pantai gading memberikan kontribusi sebesar 31,64% dengan rata-rata produksi kakao sebesar 1,42 juta ton. Indonesia sebesar 17,36% dan Ghana sebesar 16,02 (Badan Pusat Statistik, 2011).

Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui kelompok agar berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang sebagai media penyuluhan yang di harapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik (Kementan RI, 2009).

Desa Kelapadua yaitu salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, yang memiliki luas Wilayah 6.300 ha dan Kecamatan Anreapi ini berbatasan langsung dengan Ibu Kota. Kabupaten Polewali Mandar memiliki, Jarak dari Kecamatan Anreapi 9 KM, dan 13 KM dari Ibu Kota Kabupaten Polewali Mandar, serta 213 KM dari Pusat Pemerintahan Provinsi Sulawesi Barat. Desa Kelapadua terletak pada ketinggian 600 M di atas permukaan laut, sampai 1.200 M di atas permukaan laut. Dan suhu rata-rata 10°C s/d 25°C. Populasi penduduk pada tahun 2016 sebesar 2.041 orang. Yang sebagian besar penduduk yang ada di Desa Kelapadua bermata pencaharian sebagai petani kakao, sebanyak 250 petani kakao yang tergabung dalam 10 kelompok tani. Desa Kelapadua ini salah satu Desa di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, yang cukup berhasil dalam mengembangkan sektor pertanian.

Mengenai hal tersebut di atas maka dilakukan penelitian tentang Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan pendapatan Usahatani Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui berapa besar pendapatan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usahatani kakao dan apakah layak dikembangkan usaha yang dilakukan kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar. Yang buat pada bulan Mei 2019 - Juli 2019.

a. Penentuan Responden

Menurut Arikunto 2002, apabila responden lebih dari 100 orang maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 10 %- 15 % dan 20% - 25% responden dan apa bila responden dibawah 100 orang maka responden diambil semua.

Kelompok tani kakao di Desa Kelapadua berjumlah 10 kelompok tani yang jumlah anggotanya terdiri dari 25 orang, maka jumlah keseluruhan petani yang bergabung dalam kelompok tani 250 anggota, sehingga sampel yang diambil untuk penelitian kelompok tani yaitu 38 orang. Pendapat Taro Yamane yang diambil oleh Akdon (2008: 107). Yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi= 250 Responden

d= Presisi yang ditetapkan =15%=0,15

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{250}{250 \cdot 0,15 \cdot 0,15 + 1} = 37,73 = 38$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh responden petani kakao sebanyak 38 orang

b. Jenis Dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang di ambil melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu petani kakao.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui berbagai sumber yang ada sesuai dengan kebutuhan data penelitian yang diambil pada instansi-instansi pemerintah, misalnya keadaan umum lokasi penelitian, keadaan penduduk.

c. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1) Pengamatan (Observasi)

Teknik ini dilakukan untuk pengamatan langsung kelokasi penelitian sehingga mendapatkan gambaran atau informasi yang jelas mengenai objek yang diteliti.

2) Daftar pertanyaan (Kuesioner)

Teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi, dan untuk analisis yang berupa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.

3) Wawancara (Interview)

Teknik ini dilakukan untuk memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden berdasarkan kuesioner (daftar pertanyaan) yang

telah disiapkan, dan jawaban-jawaban tersebut dicatat untuk diolah.

d. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dilakukan dengan analisis finansial untuk mengetahui besarnya biaya, tingkat pendapatan dan R/C Ratio, rumus yang digunakan antara lain (Sugiyono. 2013)

1) Biaya Produksi

Biaya total/ total cost (TC) yaitu jumlah keseluruhan biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani untuk menghasilkan sejumlah produk dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, biaya total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan

(TC) = Biaya total (total cost)

(FC) = Biaya tetap (fixed cost)

(VC) = Biaya variabel (variable cost)

2) Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan tersebut dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan

TR = Total Revenue/penerimaan total (Rp)

P_y = Price/Harga produk (Rp)

Y = Quantity/Jumlah Produksi (Kg)

3) Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006), perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = *Income* Pendapatan atau Keuntungan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

4) Analisis R/C Ratio

Analisis R/C ratio merupakan perbandingan antara penerimaan usaha dengan total biaya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{\text{Total Revenue (TR)}}{\text{Total Cost (TC)}}$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (Penerimaan)

TC = Total Cost (Total Biaya)

Ada tiga kemungkinan yang di peroleh dari perbandingan antara penerimaan (R) dengan biaya (C) , yaitu:

- Jika Nilai R/C Ratio >1, maka usaha layak dikembangkan / Untung
- Jika Nilai R/C Ratio = 1, maka usaha dikatakan impas
- Jika Nilai R/C Ratio <1, maka usaha tidak layak / Rugi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Identitas Responden

1) Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa	Persentase(%)
1	Laki-laki	28	73,69
2	perempuan	10	26,32
Jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin responden, laki-laki sebanyak 28 jiwa dengan persentase 73,69% dan perempuan sebanyak 10 jiwa dengan persentase 26,32% dengan jumlah keseluruhan responden 38 orang.

2) Umur Responden

Tabel 2. Keadaan Responden Petani kakao berdasarkan Umur di Desa Kelapa Dua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar.

No	Umur responden	Jumlah jiwa	Persentase(%)
1	31-38	7	18,43
2	39-46	21	55,27
3	47-54	4	6,64
4	55-61	6	15,79
jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa petani responden yang terbanyak jumlahnya adalah 21 jiwa yakni pada usia 39-46 tahun. Dengan jumlah persentase 55,27% dan yang paling sedikit pada usia 47-54 tahun, dengan jumlah responden 4 jiwa dan nilai persentase sebanyak 6,64%.

3) Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Keadaan Responden Petani Kakao Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Tingkat pendidikan	Jumlah jiwa	Persentase(%)
1	SD	12	31,58
2	SLTP	7	18,43
3	SLTA	17	44,74
4	DIPLOMA/SARJA NA	2	5,27
Jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang banyak jumlahnya adalah tingkat pendidikan SLTA yaitu petani responden sebanyak 17 jiwa dengan persentase 44,74%, sedangkan tingkat pendidikan yang paling sedikit jumlah petani respondenya yaitu sarjana sebanyak 2 jiwa dan jumlah persentase 5,27%.

4) Tanggungan Keluarga

Tabel 4. Tanggungan Keluarga Responden Petani Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Tanggungan keluarga	Jumlah jiwa	Persentase(%)
1	0-3	11	28,95
2	4-5	27	71,06
Jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Tabel 4. di atas menunjukkan tanggungan keluarga yang paling banyak 4-5 jiwa dengan jumlah petani responden 27 jiwa dan nilai persentase sebesar 71,06%. Tanggungan keluarga yang paling sedikit dengan jumlah tanggungan 0-3 jiwa dengan jumlah petani responden sebesar 11 jiwa, dan nilai persentase sebesar 28,95%.

5) Status dan Pengalaman Berusaha tani

Tabel 5. Status dan Pengalaman Berusahatani Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Pengalaman berusahatani	Jumlah jiwa	Persentase(%)
1	18-23	26	64,43
2	24-27	7	18,43
3	28-33	4	10,53
4	34-39	1	2,64
Jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Tabel 5 memperlihatkan bahwa pengalaman berusahatani yang menunjukkan pengalaman berusahatani yaitu 18-23 tahun dengan jumlah petani responden sebanyak 26 jiwa dan nilai persentase sebanyak 64,43%, sedangkan pengalaman berusahatani paling sedikit menunjukkan 34-39 tahun, dengan jumlah petani responden sebanyak 1 orang, dan nilai persentase 2,64%.

6) Status Kepemilikan dan Luas Lahan

Tabel 6. Luas Lahan Responden Petani Kakao Di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Luas lahan (Ha)	jumlahjiwa	Persentase(%)
1	1,00	30	78,95
2	1,50	7	18,43
3	2,00	1	2,64
jumlah		38	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6 diatas maka menunjukkan bahwa lahan petani responden yang banyak yaitu 1,00 Ha dan jumlah masing-masing sebanyak 30 jiwa dan nilai persentase sebanyak 78,95%. Rata-rata luas lahan petani responden yang ada di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar.

b. Biaya Tanaman Kakao

1) Biaya Tetap

Tabel 7. Rata-Rata Biaya Tetap Petani Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	uraian	Jumlah biaya	Rata-rata biaya(Rp)
1	Pajak lahan	Rp4.629.000.-	Rp121.812.-
2	Penyusutan alat	Rp8.286.000.-	Rp218.052.-
Biayat etap(FC)		Rp12.915.000.-	Rp339.868.-

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani tanaman kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar biaya tetap (FC) sebesar Rp.12.915.000.- dengan rata-rata Rp 339.868.-

2) Biaya Tidak Tetap

Tabel 8. Rata-Rata Variabel Petani Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	uraian	Jumlah biaya	Rata-rata biaya(Rp)
1	Pupuk	Rp35.500.000.-	Rp93.421.-
2	Pestisida	Rp15.580.000.-	Rp410.-
3	Tenaga kerja	Rp8.500.000.-	Rp223.684.-
4	bekal	Rp1.990.000.-	Rp52.368.-
Biayat tetap(VC)		Rp61.570.000.-	Rp1.620.263.-

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan tanaman kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar biaya variabel (VC) Rp. 61.570.000.- dengan rata-rata sebesar Rp. 1.620.263,-

3) Biaya total

Tabel 9. Rata-Rata Total Biaya yang digunakan oleh Petani Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019.

No	Uraian	Jumlah Biaya	Rata-Rata Biaya
1	Biaya Tetap (FC)		
	a. Pajak Lahan	Rp. 4.629.000,-	Rp. 121.815,-
	b. Penyusutan Alat	Rp. 8.286.000,-	Rp. 218.052,-
	Total a + b	Rp. 12.915.000,-	Rp. 339.868,-
2	Biaya Tidak Tetap (VC)		
	a. Pupuk	Rp. 35.500.000,-	Rp. 93.421,-
	b. Pestisida		
	c. Tenaga Kerja	Rp. 15.580.000,-	Rp. 410.000,-
	d. Bekal	Rp. 8.500.000,-	Rp. 223.684,-
		Rp. 1.990.000,-	Rp. 52.368,-
	Total a + b + c + d	Rp. 61.570.000,-	Rp. 1.620.263,-
	Biaya Total (FC+VC)	Rp. 74.485.000,-	Rp. 1.960.131,-

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani tanaman kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 12.915.000,- dan rata-rata sebesar Rp. 339.868 untuk biaya tetap (FC) di jumlah dengan biaya tidak tetap (VC) sebesar Rp. 61.570.000,- dan rata-rata sebesar Rp. 1.620.263,- Jadi total biaya (TC) keseluruhan petani tanaman kakao sebesar Rp. 74.485.000,- dengan jumlah rata-rata sebesar Rp. 1.960.131,-

4) Produksi

Tabel 10. Rata-Rata Produksi Petani Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

Uraian	Panen(1)Kg	Panen(2)Kg	Panene(3)Kg
jumlah	4.931	3.245	8.176
Rata-rata	129.763	85.394	215.157

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata produksi petani tanaman kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, dengan jumlah 8.176 Kg dengan rata-rata produksi sebesar 215.157 Kg.

5) Penerimaan

Tabel 11. Rata-Rata Penerimaan Petani Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

Uraian	Panen(1)Rp	Panen(2)Rp	Panene(3)Rp
jumlah	Rp144.734	Rp75.558.000,-	Rp220.292,-
Rata-rata	Rp3.808.789,-	Rp1.988.368,-	Rp5.797.157,-

Sumber: Data primer setelah diolah 2019

Tabel 11 diatas menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, sebesar Rp. 5.797.157,- Dari penjumlahan panen pertama sebesar Rp 3.808.789, panen kedua sebesar Rp. 1.988.368,-

6) Pendapatan

Tabel 12. Rata-Rata Pendapatan Tanaman Kakao Selama 1 Tahun di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019

No	Uraian	Rata-Rata Biaya
1	Penerimaan (TR)	Rp. 5.797.157,-
2	Biaya	
	a. Biaya Tetap (FC)	Rp. 339.868,-
	b. Biaya Tidak Tetap (VC)	Rp. 1.620.263,-
3	Total Biaya (TC) = (FC) + (VC)	Rp. 1.960.131,-
	Pendapatan (Pd) = (TR - TC)	
		Rp. 5.797.157,- - Rp. 1.960.131,-
		=Rp. 3.837.026,-

Sumber: Data primer setelah diolah, 2019

Berdasarkan tabel 12 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar, sebesar Rp. 3.837.026,- dari hasil pengurangan antara penerimaan (TR) sebesar Rp. 5.797.157,- dengan total biaya (TC) Rp. 1.960.131,-

3.2.7 R/C Ratio

R/C Ratio = $\frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}}$

$\frac{\text{Rp. 5.797.157,-}}{\text{Rp. 1.960.131,-}}$

$= \frac{\text{Rp. 5.797.157,-}}{\text{Rp. 1.960.131,-}}$

$= \frac{\text{Rp. 5.797.157,-}}{\text{Rp. 1.960.131,-}}$

= 2,95

Berdasarkan hasil (RC) Ratio diatas menunjukkan bahwa perbandingan antara penerimaan dengan biaya pada petani tanaman kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar ,sebesar 2,95 maka dapat dikatakan layak untuk dikembangkan.

4. SIMPULAN

a. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah diolah mengenai pendapatan petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar bahwa:

- 1) Total pendapatan petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp.3.837.026,-
- 2) Analisis R/C Ratio petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua, Kecamatan Anreapi, Kabupaten Polewali Mandar adalah 2.95 berarti layak untuk dikembangkan.

b. Saran

Adapun saran yang dapat di ambil dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis pendapatan petani Tanaman Kakao di Desa Kelapadua Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, dengan menggunakan R/C Ratio 2,95 sangat baik, sehingga perlu dipertahankan dan layak untuk dikembangkan.
- 2) Diharapkan kepada Pemerintah setempat khususnya Dinas Pertanian dan Pangan, untuk lebih meningkatkan bantuannya berupa penyuluhan dan sarana alat-alat pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

Badan pusat statistik. 2011. Statistik Indonesia. Badan pusat statistik. Jakarta.

Akdon.2008. Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen: Bandung: Dewa Ruchi.

Kusmiah, N., Fitrianti, F., & Yamin, M. A. (2020). Sifat Fisik Buah Kakao (*Theobroma cacao*. L) Terhadap Pengaplikasian Teknik Sambung Samping. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(2), 74-77.

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D) Bandung: Alfabeta

Soekartawi. 2006 Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta.

Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2009. Pemberdayaan Kelompok Tani Dan Gapoktan. Kementan RI. Jakarta